

UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA SLTP
AL ISLAM KARTASURA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh :
BARKATUN NANGIMAH
NIM 9342 2602

JURUSAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1999

Drs. Nizar Ali, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Barkatun Nangimah
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan serta menyempurnakan sebagaimana mestinya, maka kami sebagai konsultan menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Barkatun Nangimah

NIM : 93422602

Jurusan : Bahasa Arab

Yang berjudul **“UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SLTP AL ISLAM KARTASURA”**, sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Strata Satu Agama** pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 1999

Konsultan


Drs. Nizar Ali, M.Ag

NIP: 150252600

Drs. H. A. Janan Asifudin, M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudari
Barkatun Nangimah
Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Barkatun Nangimah
NIM : 93422602
Fak/Jurusan : Tarbiyah/Bahasa Arab
Judul : UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA SLTP AL
ISLAM KARTASURA

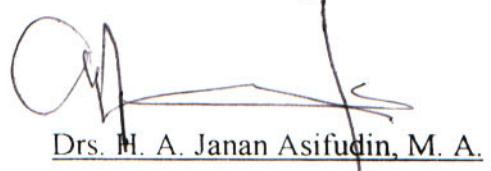
telah memenuhi syarat untuk dimunaqosahkan guna memperoleh gelar sarjana S₁ dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan semoga dapat memberikan manfaat bagi Nusa, Bangsa dan Agama, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 1999

Pembimbing



Drs. H. A. Janan Asifudin, M. A.

NIP : 150 217 875

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA SLTP AL ISLAM KARTASURA”**.

Diajukan Oleh

Nama : **Barkatun Nangimah**

NIM : **93422602**

Telah di munaqosahkan pada hari Rabu, Tanggal 7 Juli 1999 dengan nilai **Baik** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Strata Satu Agama**.

Sidang Dewan Munaqosah.

Ketua Sidang


Drs. HM. Asrari ma'ruf
NIP : 150.021.182

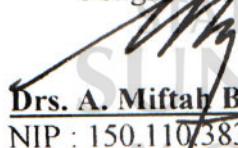
Sekretaris Sidang


Drs. Sedyo Santoso
NIP : 150.249.226

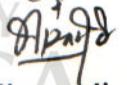
Pembimbing Skripsi


Drs. HA. Janan Asifudin, MA
NIP : 150.217.875

Pengaji I


Drs. A. Miftah Baidlowi
NIP : 150.110.383

Pengaji II


Drs. Nizar Ali, M. Ag
NIP : 150.252.600

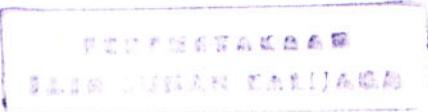
Yogyakarta, **3-8-1999**

Dekan Fakultas Tarbiyah



Drs. HR. Abdullah Fadjar, Msc

NIP 150.028.800



MOTTO

إِنَّا أَنزَلْنَاهُ مُّبِينًا عَرَبِيًّا لِّتَعْقِلُونَ

Artinya : Sesungguhnya Kami menurunkan Al-Qur'an dengan berbahasa Arab,
agar kamu memahaminya.
(Al-Qur'an Surat Yusuf ayat : 2).⁷



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada
Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى الْهٰدِيْ وَعَلٰى اَلْجٰمِيعِ اَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang benderang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S1 Ilmu Tarbiyah Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Juga merupakan pengalaman praktis dalam penelitian dan karya ilmiah sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan dan peningkatan keahlian pengajaran. Selanjutnya penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada para pendidik di IAIN dan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Diantara ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga beserta stafnya.
 2. Bapak Drs. H. A. Jaman Asifudin, MA., selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
 3. Semua Dosen Fakultas Tarbiyah, khususnya dan seluruh Dosen IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 4. Bapak Kadit Sospol dan pejabat pemerintahan di lingkungan Yogyakarta dan Semarang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

5. Bapak Kepala Sekolah SLTP Al Islam Kartasura beserta karyawannya.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Kemudian hanya kepada Allah SWT semata penulis berdo'a semoga amal kebaikan dan keikhlasan bapak / ibu mendapat balasan yang berlipat ganda dan semoga ilmu yang penulis peroleh dari mereka dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama. Amiin.

Yogyakarta, 31 April 1999.

Hormat Kami



Barkatun Nangimah
NIM : 9342 2602



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM SLTP AL ISLAM KARTASURA	
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Berdirinya	35
C. Kurikulum	38
D. Struktur Organisasi	39

**BAB III. UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA SLTP AL-
ISLAM KARTASURA**

A. Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab di SLTP Al Islam Kartasura	50
B. Usaha Yang Ditempuh Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab	65
C. Faktor-faktor Yang Menghambat dan Mendukung Prestasi Belajar Siswa SLTP Al Islam Kartasura	70
D. Cara Mengatasi Hambatan Yang Dihadapi	72

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	74
C. Kata Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I : PENENTUAN SAMPEL TIAP-TIAP KELAS	9
TABEL II : DAFTAR NAMA - NAMA STAF PENGAJAR SLTP AL ISLAM KARTASURA	42
TABEL III : DAFTAR KELAS DAN MURID TAHUN AJARAN 1998 / 1999 SLTP AL ISLAM KARTASURA	43
TABEL IV. : TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENGUASAAN GURU BAHASA ARAB DALAM MENYAMPAIKAN MATERI	52
TABEL V. : TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU BAHASA ARAB WAKTU MENGAJAR	53
TABEL VI. : TANGGAPAN SISWA TERHADAP KERAJINAN GURU BAHASA DALAM MENGAJAR	53
TABEL VII : TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU BAHASA ARAB YANG SERING MENGANJURKAN BELAJAR DENGAN TEKUN	54
TABEL VIII. : TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU BAHASA ARAB DALAM PEMBERIAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH (PR)	55
TABEL IX. : TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU BAHASA ARAB DALAM PEMBERIAN MENGOREKSI ATAU MENILAI TUGAS	55

TABEL X : TANGGAPAN SISWA TERHADAP ULANGAN	
HARIAN	56
TABEL XI : TANGGAPAN SISWA MENGENAI ULANGAN	
YANG DIBERIKAN GURU BAHASA ARAB	57
TABEL XII : TANGGAPAN SISWA TENTANG BELAJAR BAHASA	
ARAB	58
TABEL XIII : TANGGAPAN SISWA TENTANG GURU BAHASA	
ARAB	58
TABEL XIV. : TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU BAHASA	
ARAB YANG TIDAK HADIR ATAU HALANGAN	
MENGAJAR	59
TABEL XV. : TANGGAPAN SISWA TERHADAP DORONGAN	
MASUK SEKOLAH SLTP AL ISLAM KARTASURA	60
TABEL XVI : TANGGAPAN SISWA TERHADAP LATAR	
BELAKANG SEKOLAH ASAL	
TABEL XVII : DAFTAR NILAI ATAU PRESTASI BELAJAR SISWA	
DARI HASIL NILAI RAPORT CATUR WULAN I	
TAHUN AJARAN 1998 / 1999	68
TABEL XVIII : NILAI HASIL RATA-RATA CAWU I	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Sebuah langkah awal untuk mewujudkan kesatuan dalam memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari penafsiran yang salah, maka penulis akan mempertegas pengertian-pengertian istilah yang digunakan dalam judul skripsi serta menggunakan batasan-batasan yang secukupnya.

1. Upaya Guru Bahasa Arab

Upaya dapat diartikan usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah, mencari jalan keluar),¹⁾ yang penulis maksud adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pemikiran untuk mencapai maksud.

Sedang yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pecahariannya dan profesi) adalah mengajar.²⁾ Yaitu para guru yang mengajar bahasa Arab.

2. Meningkatkan prestasi Belajar Bahasa Arab

Meningkat berasal dari kata “tingkat” yang mendapat awalan me- dan akhiran -kan, yang berarti meningkatkan derajat, taraf mempertinggi, dan memperhebat.³⁾

¹⁾ Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet Pertama, 1988), hal. 995

²⁾ *Ibid*, hal. 228

³⁾ *Ibid*, hal. 950

Prestasi belajar adalah penguasaan terhadap pengetahuan.⁴⁾ Atau hasil studi yang dicapai selama mengikuti pelajaran pendidikan, hasilnya dinyatakan melalui penilaian yang dapat diwujudkan dengan angka-angka atau simbol-simbol.⁵⁾ Yang dimaksud prestasi disini adalah prestasi belajar siswa SLTP Al Islam Kartasura dalam bidang studi bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa Al Qur'an dan Al Hadits keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, fiqh, juga ditafsir dan sebagainya.⁶⁾

Sedangkan menurut Syaik Mustofa Al-Ghulayaii adalah

الْغُلَامَةُ الْعَرَبِيَّةُ هُوَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يَعْبَرُونَ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَنْتَرِاجِهِمْ

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud atau tujuan mereka.⁷⁾

Bahasa Arab yang dimaksud dalam penulisan ini adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di SLTP Al Islam Kartasura yang pelaksanaannya telah diatur oleh Depag (Departemen Agama).

3. Siswa

Siswa adalah pelajar, yang dimaksud penulis disini adalah siswa kelas I, II dan III SLTP Al Islam Kartasura

⁴⁾ Departemen P dan K, *Opcit*, hal. 700

⁵⁾ Departemen P dan K, *Analisa Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1981), hal. 100

⁶⁾ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta, 1994), hal. 1

⁷⁾ Mustofa Al-Ghulayani, *Jami'ud Durusil Arabiyah*, (Semarang, 1992), hal. 13

4. SLTP Al Islam Kartasura

Adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan yayasan perguruan Al Islam. Lembaga pendidikan ini telah disahkan oleh Kakanwil Dep.Dik.Bud. "Yang menjadikan pendidikan agama sebagai identitas kelembagaan".⁹⁾ Dimana penulis mengadakan penelitian yang berkaitan dengan usaha guru bahasa Arab dengan meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab, SLTP Al Islam tersebut terletak di dalam kota Kartasura kabupaten Sukoharjo Jateng.

Dari penegasan istilah tersebut di atas, maka yang penulis maksud dengan judul skripsi ini adalah studi yang bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi pada bidang studi bahasa Arab di SLTP Al Islam Kartasura.

B. Latar Belakang Masalah

Proses belajar pada umumnya dan pengajaran bahsa Arab pada khususnya adalah suatu masalah yang kompleks. Keberhasilan dari proses belajar mengajar ditentukan oleh berbagai macam faktor, baik yang berasal dari guru sebagai pengajar maupun dari siswa sebagai sasaran utamanya. Disamping itu keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh tersedianya sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar serta lingkungan yang kondusif,

⁹⁾ Depag, *Kurikulum Mts*, 1989/1990, hal. 4

sehingga akan tercipta situasi belajar mengajar yang baik, serasi dan selaras sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah merupakan bidang studi bahasa asing disamping bahasa Inggris. Belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab tentunya terdapat banyak kesulitan, baik dari segi linguistik maupun non linguistik.

Dari segi linguistik misalnya tujuan atau ucapan dari bahasa Arab jauh berbeda dengan bahasa siswa (bahasa Indonesia) dan istilah-istilah maupun ungkapan dalam bahasa Arab juga berbeda. "Karena bahasa Arab bagi orang Indonesia dapat dikatakan sebagai bahasa kedua setelah bahasa Indonesia, karena sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam."¹⁰

Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas bahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit (sukar) bahkan memandangnya menjadi momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus segera dupayakan pemecahannya. Disini peran guru pendidik dan pakar bahsa Arab sangat dinantikan.

Adappun tujuan dari bidang studi bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah khususnya dan sekolah-sekolah pada umumnya adalah sebagai berikut:

"Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaraan kata Arab Fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang

¹⁰) Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama IAIN*, (Jakarta, 1975), hal. 11

diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, disamping Al Qur'an dan Hadits".¹¹⁾

Dengan demikian untuk mencapai tujuan tersebut maka untuk mendapatkan hasil yang memuaskan seorang guru terlebih dahulu dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang luas dalam bahasa Arab ini, disamping itu seorang guru dituntut untuk mempunyai ketrampilan khususnya dalam rangka menyampaikan materi bahasa Arab, dalam arti mampu menggunakan metode yang dianggap paling tepat bagi siswa-siswanya sesuai dengan kemampuannya.

Untuk menilai sukses tidaknya mengajar dapat dilihat dari hasil atau prestasi belajar siswa, dengan kata lain sukses tidaknya ditentukan oleh hasil prestasi belajar mengajar.¹²⁾

Di SLTP Al Islam Kartasura dalam aktifitas belajar bahasa Arab, guru dan siswa sering dihadapkan pada orientasi tujuan bahasa sebagai alat komunikasi, alat yang kurang memadai, lingkungan yang kurang mendukung bahkan hal-hal yang berhubungan guru dengan siswa itu sendiri.

Melihat uraian di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang studi bahasa Arab di SLTP Al Islam Kartasura, dengan

¹¹⁾ Depag RI, *Kurikulum Mts, GBPP Bahasa Arab*, (Jakarta, 1993/1994), hal. 1

¹²⁾ Mursell dan S. Nasution, *Mengajar dengan Sukses*, (Bandung: Jemmaras, 1977), hal. 1

harapan semoga mengungkapkan masalah yang dihadapi oleh guru maupun siswa dengan kadar kemampuan penulis.

C. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab di SLTP Al Islam Kartasura ?
2. Bagaimana prestasi yang dicapai oleh siswa dalam pengajaran bahasa Arab di SLTP Al Islam Kartasura ?
3. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendorong guru bahasa Arab dalam meningkatkan orientasi belajar siswa dan bagaimana cara menghadapi hambatan-hambatan tersebut ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan para guru bahasa Arab dalam keaktifan siswa SLTP Al Islam Kartasura.
- b. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar bahasa Arab yang telah dicapai oleh siswa.

- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar bahsa Arab dan bagaimana orang menafsirkannya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai masukan baru kepada semua pihak yang termasuk dalam perencanaan dan dalam pengembangan proses belajar mengajar bahasa Arab menyempurnakan kekurangan-kekurangan.
- b. Ikat serta memberi sumbangan pemikiran bai penyelenggara pendidikan di SLTP Al Islam Kartasura.
- c. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

1. Metode Penentuan Subyek

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah SLTP Al Islam Kartasura
- b. Guru bidang studi bahasa Arab.
- c. Pegawai tata usaha.
- d. Siswa-siswa SLTP Al Islam Kartasura kelas I, II dan kelas III.

Untuk meneliti subyek yang ada di lapangan penelitian, penulis menggunakan dua cara yaitu dengan menyeluruh (populasi) dan sampling. Metode populasi akan penulis gunakan untuk meneliti sumber-sumber data dari kepala sekolah, guru bahasa Arab dan karyawan sebab jumlahnya sedikit, sedangkan metode sampling akan penulis gunakan untuk meneliti atau memperoleh sumber dari data para murid siswa SLTP Al Islam Kartasura sebab jumlahnya banyak.

Sampel yang diambil dari populasi menurut Suharsimi Arikunto "apabila subyeknya kurang dari 100, lebih diambil semua, sehingga penelitian merupakan populasi, sebaliknya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹³⁾

Maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 25% dari 250 siswa yaitu ada 63 siswa, dari populasi yang ada agar data yang dikumpulkan representatif. Dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah dari kelas I, II dan kelas III. Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan penentuan sampel secara keseluruhan dari tiap-tiap kelas, seperti yang tertera dalam tabel berikut ini, dalam penentuan sampel ini menggunakan stratified proposisional random sampling bertujuan agar sampel yang diambil tidak

¹³⁾ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 27

dipengaruhi oleh keinginan dan prasangka peneliti tetapi memperhatikan strata-strata atau tingkatan kelasnya.

TABEL I
PENENTUAN SAMPEL TIAP-TIAP KELAS

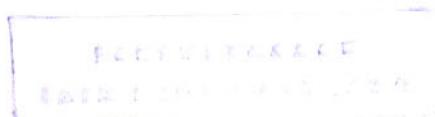
No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	I	60	15
2	II	104	26
3	III	86	22
Jumlah		250	63

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

- Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan statistik terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁴⁾ Data yang dibutuhkan dengan metode ini adalah yang berhubungan dengan situasi sekolah dan situasi dalam kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana yang dimiliki dan sebagainya yang dianggap perlu dalam penelitian ini.
- Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri, suara yang

¹⁴⁾ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hal. 81



nampak merupakan alat pengumpul data/informasi yang langsung tentang data sosial, baik yang terpendam maupun yang manifes.¹⁵⁾

Metode ini berbentuk interview bebas terpimpin dimana dalam pelaksanaan interview, pewawancara membawa pedoman interview yang hanya memuat garis besarnya saja untuk mengadakan dialog dengan kepala sekolah, guru bahasa Arab serta karyawan yang dianggap perlu pada SLTP Al- Islam tentang gambaran umum di sekolah tersebut.

- c. Metode angket, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi dari siswa tentang dirinya yang ada hubungannya dengan pelajaran bahasa Arab. "Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui."¹⁶⁾
- d. Metode dokumentasi adalah untuk mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁷⁾

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari daftar nilai siswa serta untuk melengkapi data tentang gambaran umum SLTP Al Islam Kartasura yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana dan lain sebagainya.

¹⁵⁾ *Ibid*, hal. 192

¹⁶⁾ Dr. Suharsimi Arikunto, *Opcit*, hal. 124

¹⁷⁾ *Ibid*, hal. 200

3. Metode Analisa Data

Analisa adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyusun bahan-bahan atau data sedemikian rupa sehingga dapat memberikan inspirasi dan kesimpulan. Dalam penganalisaan data ini penulis menggunakan dua teknik analisa.

a. Analisa kualitatif yaitu menganalisa data dengan tidak mendasar diri pada angka-angka tetapi menerangkan data yang bersifat kualitatif. Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan analisa deskripsi non statistik yaitu menguraikan sambil memberi penjelasan yang obyektif dengan menggunakan cara berpikir :

1. Induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta yang khusus dan peristiwa tersebut dicari generalisasi yang bersifat umum.
2. Deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan umum menuju pertanyaan-pertanyaan khusus dengan menggunakan penalaran atau ratio.

b. Analisa kuantitatif, yaitu menganalisa data-data yang berupa angka atau hasil angket dengan menggunakan tabel-tabel statistik. Untuk menganalisa data kuantitatif ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang dicari presentasinya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi, banyaknya individu)¹⁸⁾

Sedangkan untuk hasil presentase siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab digunakan nilai rata-rata (Mean) dengan rumusan sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum fX}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Mx = Mean yang kita cari

fX = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Number of cases¹⁹⁾

F. Tinjauan Pustaka

1. Proses Belajar Mengajar

Inti dari proses pendidikan secara formal adalah mengajar. Sedangkan inti dari proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar, sehingga dalam kependidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar. Untuk menganalisa proses belajar mengajar pada intinya tertumpu pada suatu persoalan yaitu bagaimana guru memberi kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar yang efektif atau mencapai hasil sesuai dengan tujuan, maka hal ini membawa implikasi sebagai berikut :

- Guru harus dapat mengembangkan sistem pengajaran.
- Guru harus bisa melakukan proses belajar mengajar yang efektif.

¹⁸⁾ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hal. 40-41

¹⁹⁾ *Ibid*, hal. 78

- Guru harus bisa melakukan penilaian hasil belajar sebagai umpan balik bagi seluruh proses yang ditempuh.²⁰⁾

Sehubungan dengan adanya proses mengajar adalah siswa belajar, dan mengajar sendiri tidak dapat dipisahkan dari belajar, maka terlebih dahulu kami uraikan tentang belajar mengajar.

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi setiap orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi sampai ke liang lahat. Salah satu tanda bahwa seorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik yang bersifat tingkah laku (kognitif), ketrampilan (psikomotor), menyangkut nilai dan sikap (affetif).²¹⁾

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah :

- 1) Perubahan yang terjadi secara wajar.
- 2) Perubahan dalam bersifat kontinyu dan fungsional.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan terarah.
- 6) Perubahan yang mencakup aspek tingkah laku.²²⁾

Perubahan perilaku dalam proses belajar mengajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara sengaja, kesengajaan itu sendiri tercermin dari adanya faktor-faktor berikut :

²⁰⁾ H. Mohammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), hal. 1

²¹⁾ Arief S. Sardiman, *Media Indonesia*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1979), hal. 1

²²⁾ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 3

- 1) Kesiapan, yaitu kapasitas baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi, yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu.
- 3) Tujuan yang ingin dicapai.²³⁾

Belajar itu selalu menunjukkan suatu proses tingkah laku atas pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu, maka konsepsi belajar turut menentukan, yaitu :

- 1) Bahan yang akan disajikan pada anak-anak.
- 2) Kegiatan belajar dengan menggunakan bahan itu agar tercapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Menrencanakan kondisi yang obyektif untuk proses belajar.

Sehubungan dengan adanya pengertian bahwa belajar itu adalah perubahan tingkah laku, maka pendidikan menghadapi tiga masalah, yaitu :

- 1) Pendidikan harus menentukan tingkah laku apakah yang diharapkan dari peserta didik, hal ini berkaitan dengan filsafat dan tujuan pendidikan yang menentukan individu dan masyarakat yang diidam-idamkan.
- 2) Pendidikan harus mengetahui sampai manakah taraf perkembangan tingkah laku peserta didik.
- 3) Ia harus menyediakan kesempatan dan syarat-syarat sebaik-baiknya yang menurut penalaran akan menghasilkan tingkah laku yang diinginkan.²⁴⁾

Secara fundamental Dallal dan Millar menegaskan bahwa keefektifan prilaku belajar itu dipengaruhi oleh empat hal, yaitu :

- 1) Adanya motivasi peserta didik menghendaki sesuatu.

²³⁾ H. Mohammad Ali, *Opcit*, hal. 15

²⁴⁾ A. Tabroni Rusyan, Atang Kusdinar dan Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Ronda Karya, 1992), hal. 10

- 2) Adanya perhatian peserta didik.
- 3) Adanya usaha peserta didik harus melakukan sesuatu.
- 4) Adanya evaluasi dan penetapan hasil reihforcament peserta didik harus memperoleh sesuatu.²⁵⁾

Penilaian hasil guru itu perlu meningkatkan kenyataan bahwa hasil setiap peristiwa belajar itu adalah menyeluruh, bersegi banyak dan kompleks. Karena itu perlu diperhatikan untuk tidak mencampurbaikkan peristiwa belajar dengan hasil belajar untuk memperoleh pengertian kompleksnya proses belajar mengajar dan implikasinya bagi seorang guru cukup kita melihat satu aspek saja yaitu unsur emosi pada setiap manusia yang tidak mungkin ditiadakan sepanjang hayatnya, termasuk apabila ia sedang dalam proses belajar.²⁶⁾

b. Pengertian Mengajar

Mengajar adalah segala upaya yang disangaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi siswa untuk proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, sasaran akhir dari proses pengajaran adalah siswa belajar. Mengajar dengan sukses harus berdasarkan pengakuan akan kebenaran bahwa pelajaran itu pada hakikatnya adalah suatu proses mekanisme.²⁷⁾ Beberapa prinsip umum tentang mengajar yaitu :

- 1) Mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa, apa yang telah dipelajari dari bahan yang telah diajarkan.

²⁵⁾ *Ibid*, hal. 19

²⁶⁾ Winarno Suracmad, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1986), hal. 68

²⁷⁾ A. Tabroni Rusyan, Atang Kusdinar dan Zainal Arifin, *Opcit*, hal. 26

- 2) Pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan harus bersifat praktis.
- 3) Mengajar harus memperhatikan perbedaan individu setiap siswa.
- 4) Kesiapan dalam belajar sangat penting dijadikan landasan dalam mengajar.
- 5) Tujuan pengajaran harus diketahui oleh siswa.²⁸⁾

Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau dapat dikatakan bahwa mengajar merupakan suatu kegiatan mengornisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran sehingga menimbulkan suatu proses belajar pada diri siswa, pengertian ini mengandung makna bahwa guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa yang mampu memfaatkan lingkungan baik terdapat di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pemahaman akan pengertian dan pandangan tentang guru terhadap mengajar akan mempengaruhi peran dan aktifitasnya dalam mengajar. Sebaliknya aktifitas guru dalam mengajar serta aktifitas siswa dalam belajar sangat tergantung pula dalam pemahaman guru terhadap mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan atau melainkan mengandung makna lebih luas dan kompleks yaitu terjadinya interaksi dan komunikasi dengan berbagai aspek.²⁹⁾

²⁸⁾ H. Mohammad Ali, *Opcit*, hal. 15

²⁹⁾ Moh. Uzen Usman dan Lilit Setiawati, *Upaya Optimalisasi Keberhasilan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 6

Proses belajar mengajar tidak akan berlangsung tanpa adanya guru yang mengajar dan siswa, begitu juga siswa tidak akan maju tanpa kehadirannya, namun demikian dunia pendidikan tidak meliputi guru dan murid saja, tetapi masih banyak faktor-faktor yang surut menunjang keberhasilan pendidikan. Faktor-faktor yang turut menunjang keberhasilan pendidikan adalah :

- 1) Guru
- 2) Siswa
- 3) Fasilitas/medis
- 4) Tujuan dan
- 5) Kurikulum.³⁰⁾

ad.1. Faktor Guru

Dalam pengajaran bahasa terutama di sekolah menengah (MTs/SLTP) kehadiran guru sangat diharapkan, tanpa guru siswa akan sangat kesulitan dalam belajar bahasa asing yang belum dikenal sama sekali. Karena itu guru dituntut keahliannya dan ketrampilan dalam mengajar.

Tugas guru secara khusus dalam bidang studi bahasa Arab adalah mengembangkan kemajuan pelajaran untuk menggunakan bahasa yang dipelajari untuk tujuan komunikasi. Adapun peran guru adalah menciptakan kondisi yang baik untuk belajar dalam berbagai tahap, yaitu:

³⁰⁾ Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), hal 29-31

- Menyeleksi materi dan menyampaikan pada siswa sehingga berarti bagi siswa.
- Sebagai pemandu guru memberikan kesempatan seluas-luasnya pada siswa untuk menggunakan bahasa tersebut secara bebas menyadari apa yang dipelajari itu berguna dan bermanfaat dalam hidupnya.³¹⁾

Itulah tugas guru bahasa yang tidak hanya menyampaikan materi saja dan menyuruh siswa mengingat kembali materi tersebut tetapi juga mengembangkan integrasi yang melalui tahapan-tahapan, yaitu :

- Menyajikan
- Melatih dan
- Mempraktekkan.

Karena pentingnya guru bahasa maka guru harus melaksanakan tugas dengan baik, untuk itu keahliannya dan ketrampilan selalu dituntut, yaitu yang berupa :

- Kualifikasi khusus, yaitu kepuasan secara lisan dan tertulis, tidak hanya teori saja.
- Kualifikasi umum, yaitu guru mampu memilih metode teknik, pendekatan yang cocok dengan tujuan yang ingin dicapai.
- Kualifikasi dasar, yaitu penguasaan ilmu yang relevan dengan ilmu yang diajarkan, misalnya ilmu psikologi, ilmu mengajar dan sebagainya.³²⁾

Untuk menganalisis tentang guru sebagai pengajar maka guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan

³¹⁾ Donn Byrne, *Teaching Oral English*, (London: Longman, 1990), hal. 2-3

³²⁾ Sartina Hardjono, *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), hal. 1

proses dan hasil belajar dapat disimpulkan dalam empat kemampuan, yaitu :

- Kemampuan merencanakan proses belajar mengajar
- Melaksanakan proses belajar mengajar.
- Menilai kemampuan proses belajar mengajar.
- Menguasa bahasa.³⁹

ad.2. Faktor Siswa

Siswa adalah faktor utama dalam dunia pendidikan, tanpa siswa proses pendidikan tidak akan berlangsung, siswa sebagai salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan. Seharusnya siswa menyadari bahwa siswalah yang memperoleh ketrampilan dan pengetahuan dan siswalah sasaran demi kemajuan dan kecerdasan bangsa tetapi banyak siswa yang tidak menyadari hal itu.

Kesadaran dan kebutuhan akan mendorong siswa, namun ada faktor lain yang turut menentukan, yaitu antara lain :

- Kemampuan intelektual
- Kecakapan bahasa
- Usia
- Gaya belajar
- Ciri-ciri efektif (motivasi, kepribadian dan sikap).

³⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 12

Kemampuan intelektual seseorang akan sangat berpengaruh dalam mempelajari sesuatu yang berkemampuan tinggi kemungkinan berhasil lebih besar, begitu juga usia, motivasi, kepribadian, sikap dan kecakapan berbahasa semuanya turut mendukung.

Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian, kecakapan yang dimiliki masing-masing siswa itu meliputi kecakapan potensial yang kemungkinan untuk dikembangkan seperti bakat dan kecerdasan maupun kecakapan yang diperoleh dari hasil belajar. Adapun yang dimaksud kepribadian adalah ciri khusus yang dimiliki oleh individu yang bersifat menonjol yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Motivasi yang mendorong seseorang untuk berusaha secara sungguh-sungguh demi mencapai tujuan yang diinginkan selain itu ada hal-hal yang dimiliki siswa dalam hal belajar dan sebagainya. Meskipun banyak siswa yang turut berpengaruh namun guru harus melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu :

- a) Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, baik kegiatan intrakurikuler, kurikuler, maupun ekstrakurikuler.
- b) Melaksanakan tata tertib Madrasah.
- c) Melaksanakan kegiatan kesiswaan.
- d) Melakukan tugas yang diberikan guru atau kepala sekolah.³⁴⁾

³⁴⁾ Depag RI, *Kurikulum Mts Pedoman Administrasi*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam, 1991/1992), hal. 13

ad.3. Faktor Fasilitas/Media

Fasilitas disini adalah media pengajaran, yaitu suatu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar agar tercapai hasil yang baik.³⁵⁾ Semua alat bantu pengajaran baik software maupun hardware disebut alat bantu pengajaran yang dipergunakan melalui indra penglihatan dan indra pendengaran.³⁶⁾

Alat peraga dalam pengajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, setiap proses belajar mengajar selalu ditandai dengan adanya beberapa unsur, antara lain :

- Tujuan
- Bahan metode
- Alat
- Evaluasi

Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya, yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengajar, bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tersebut peranan alat bantu memegang peranan penting sebagai alat peraga atau alat bantu, bahkan dengan mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses

³⁵⁾ Sartina Harjono, *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Jakarta: Depdibud, 1988), hal. 93

³⁶⁾ *Ibid*, hal. 95

belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu agar siswa lebih efektif dan efisien.³⁷⁾

Media pengajaran merupakan bagian sumber pengajaran yang didalam pengajaran disampaikan dua unsur yang terkandung dalam media pengajaran, yaitu :

- a) Pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan disebut perangkat lunak (soft ware).
- b) Alat penampil atau perangkat keras (hard ware).

Media pengajaran sangat banyak ragamnya dari yang paling sedikit sampai yang komplit maka dalam memilih media harus dikaitkan dengan tujuan instruksional, strategi belajar mengajar dan evaluasi yang digunakan karena pemilihan media pengajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses penggunaan media pengajaran, sebab apabila salah dalam memilih media, keberhasilan berikutnya akan berpengaruh.³⁸⁾ Jenis-jenis media pengajaran bahasa asing adalah :

- a) Jenis media yang memberi informasi dimana fungsi alat tersebut memberi informasi, misalnya tape recorder, video, dll.
- b) Media yang memerlukan alat teknik dan yang tidak memerlukan alat teknik, misalnya sketsa yang ada di papan tulis dan slide.
- c) Media spesifik dan yang tidak spesifik, ini digunakan untuk pengajaran tetapi secara khusus, seperti buku pelajaran, rekaman film sedangkan yang spesifik adalah media yang dipergunakan untuk menambah materi, misalnya televisi, video dan musik.

³⁷⁾ Nana Sudjana, *Opcit*, hal. 99

³⁸⁾ Sudirman N., A. Tabroni Rusyan, Zainal Arifin, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hal. 211

- d) Media mengajar yang integratif dan tidak integratif, adalah alat yang bisa digunakan untuk mengajar berbagai aspek pengajaran misalnya film dan televisi.
- e) Media yang ditentukan oleh jumlah analisator yaitu analisator yang aktif waktu menerima pelajaran.³⁹⁾

Tujuan dafungsi media pengajaran adalah sebagai alat untuk meningkatkan dan melancarkan tercapainya hasil belajar siswa. Jadi tujuan utama adalah membantu kelancaran belajar sehingga lancar dan lebih efektif. Adapun fungsinya adalah :

- a) Sebagai informasi
- b) Sebagai pengembang informasi
- c) Mengatasi perselisihan faham
- d) Sebagai materi pelajaran sendiri
- e) Sebagai pengarah pelajaran
- f) Pemberi stimulus
- g) Sebagai pengklasifikasi pelajaran dan mempersingkat waktu.⁴⁰⁾

ad.4. Faktor Tujuan

Tujuan pengajaran merupakan salah satu aspek pengajaran yang tidak boleh diabaikan. Tujuan ini akan menentukan isi dan strategi pengajaran, serta bentuk evaluasi akan digunakan. Bila tujuan pengajaran tidak jelas atau tidak terarah maka besar kemungkinan pelaksanaan pengajaran akan tak terarah pula. tujuan pengajaran bahasa sangat berkaitan erat dengan tujuan pendidikan nasional yang dicapai melalui

³⁹⁾ *Ibid*, hal. 93-94

⁴⁰⁾ Sartinah Marjono, *Opcit*, hal. 96

segala jenis-jenis pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia. Tujuan pengajaran bahasa pada semua pengajaran pendidikan adalah membina anak didik agar mampu memfungsikan bahasa tersebut dalam komunikasi dengan segala aspek-aspeknya.⁴¹⁾ Maka pengajaran bahasa harus diarahkan pada pembinaan terhadap suatu kemampuan dalam menguasai bahasa tersebut baik secara aktif maupun secara pasif. Penguasaan secara pasif (reseptif) adalah kemampuan siswa meliputi: kemampuan mendengar, memahami dan membaca. Sedangkan penguasaan siswa secara aktif (produktif) adalah penguasaan yang meliputi kemampuan untuk berbicara dan menulis.

Berdasarkan hal tersebut maka setelah selesainya pengajaran bahasa Arab siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam :

- a) Mendengar (listening)
- b) Berbicara (speaking)
- c) Membaca (reading)
- d) Menulis (writing)

tujuan secara umum bagi orang yang mempelajari bahasa asing (bahasa Arab) menurut Mulyono Sumardi adalah untuk dapat menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tertulis atau

⁴¹⁾ M. Atas Serni, *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1990), hal 94-96

tulisan dengan fasih.⁴²⁾ Sedangkan tujuan mempelajari bahasa arab yang lebih terperinci menurut Mahmud Yunus, adalah :

- a) Supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sembahyang dengan pengertian yang mendalam.
- b) Supaya mengerti dalam membaca Al Qur'an sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya.
- c) Supaya dapat belajar ilmu agama Islam dalam buku yang banyak dikarang dalam bahasa Arab.
- d) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin di luar negeri karena bahasa Arab merupakan bahasa umat Islam.⁴³⁾

ad.5. Faktor Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus merupakan pedoman dalam melaksanakan pengajaran pada jenis dan tingkat sekolah. Kurikulum mendasarkan dan mencerminkan falsafah sebagai pedoman hidup suatu bangsa. Oleh sebab itu kurikulum sekolah diubah dan disesuaikan dengan falsafah bangsa Indonesia.

Kurikulum senantiasa bersifat dinamis guna lebih menyesuaikan dengan berbagai perkembangan tersebut dan lebih memantapkan nanti sesuai yang diharapkan, oleh sebab itu kurikulum selalu diadakan perbaikan.

⁴²⁾ Mulyono Surnardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebagai Tinjauan Metodologis*, (Yogya: Andi Offset, 1987), hal. 56

⁴³⁾ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Hidokarya Agung), hal 21

Selanjutnya pengertian kurikulum tersebut berkembang, seirama dengan perkembangan dengan hal yang harus diemban dan menjadi tugas sekolah. Kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen utama yang bekerja sama guna mencapai tujuan sebagaimana pendapat yang dikehendakkan oleh Prof. Drs. Nasution, MA. yaitu :

- Tujuan
- Materi
- Proses belajar mengajar
- Evaluasi⁴⁴⁾

Kurikulum adalah program belajar untuk siswa, sebagai dasar dalam merencanakan pengajaran. Sebagai program belajar kurikulum mengandung tujuan, isi program dan strategi atau cara melaksanakan program pengajaran adalah operasional dari kurikulum.⁴⁵⁾

2. Prestasi Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Belajar Siswa

Untuk mengetahui aktifitas belajar siswa diadakannya penilaian, melalui penilaian diharapkan kita memperoleh gambaran tentang prestasi yang dicapai oleh siswa. Adapun yang dimaksud prestasi menurut Umar Hamalik adalah

⁴⁴⁾ Sudirman N. dkk, *Opcit*, hal. 8 dan 13

⁴⁵⁾ Nana Sudjana, *Opcit*, hal. 11

perubahan tingkah laku yang diharapkan pada murid-murid setelah dilakukan proses belajar mengajar.⁴⁶⁾ Penilaian hasil belajar mengajar yang telah dilakukan guru perlu diingat kenyataannya bahwa hasil setiap peristiwa itu adalah menyeluruh, bersegi banyak dan kompleks.⁴⁷⁾

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Proses belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membuat siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut :

1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) :

- a. Faktor jasmani (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
- b. Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah :

⁴⁶⁾ Umar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1984), hal. 298

⁴⁷⁾ Winarno Surachmad, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar-Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 1986), hal. 68

- Faktor intelektif atau faktor potensial, yaitu kecerdasan bawaan serta kecakapan ingatan yaitu prestasi yang dimilikinya.
 - Faktor non intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti sikap, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
- c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) :

- a. Faktor sosial
 - Lingkungan keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
 - Kelompok
- b. Faktor budaya
 - Adat istiadat
 - Ilmu pengetahuan
 - Teknologi
 - Kesenian
- c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- d. Faktor spiritual atau keagamaan.⁴⁸⁾

⁴⁸⁾ Moh. Uzer, Lili Setiawati, *Opcit*, hal. 10

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua jenis, yaitu :

1) Faktor yang bersumber dari dalam manusia, yaitu :

a. Faktor biologi, seperti :

- Usia
- Kematangan
- Kesehatan

b. Faktor psikologis, seperti :

- Kelelahan
- Suasana hati
- Motivasi
- Minat
- Kebiasaan belajar

2) Faktor yang bersumber dari luar diri diri manusia yang belajar, yaitu :

a. Faktor manusia (human) :

- Keluarga
- Sekolah
- Masyarakat

b. Faktor non manusia :

- Alam

- Benda-benda dan
- Lingkungan fisik (udara, suara dan bau-bauan)

Hasil belajar yang dicapai siswa yang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai, seperti yang dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab, hakikat perbuatan belajar adalah perbuatan tingkah laku yang diniati dan disadari. Namun dengan demikian hasil yang dicapai masih dipengaruhi oleh lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan adalah kualitas pengajaran, yaitu efektif dan tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajar.

Kedua faktor di atas mempunyai perbandingan yang lurus dengan hasil belajar siswa. artinya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa.⁴⁹

⁴⁹⁾ Nana Sudjana, *Opcit*, hal. 39-40

c. Hambatan-Hambatan dalam Belajar

Hambatan dan kesulitan siswa dalam belajar sebenarnya timbul bukan semata-mata dari siswa, akan tetapi berbagai faktor telah mempengaruhinya, baik dalam maupun dari luar diri siswa. Adapun hambatan dan kesulitan belajar menurut Agoes Soejanto, adalah :

- 1) Hambatan yang datang dari siswa misalnya: karena memang tidak mempunyai kekuatan psikis, kurangnya pengalaman, karena perkembangan yang belum mulai, maupun gangguan kesehatan.
- 2) Hambatan yang datang dari luar misalnya: keadaan lingkungan sekitarnya, akibat broken home, gangguan alam, situasi yang tidak mengijinkan untuk belajar.⁵⁰⁾

Sedangkan menurut Oemar Hamalik adalah sebagai berikut :

- 1) Dari dalam diri manusia tidak mempunyai tujuan kurang minat untuk belajar, kesehatan terganggu, kurang cakap mengikuti pelajaran.
- 2) Dari lingkungan sekolah, kurangnya bahan bacaan, alat-alat dan bahan yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa.
- 3) Dari masyarakat, terlalu aktifnya berorganisasi, dapat mengatur rekreasi dan waktu senggang dan tidak adanya teman untuk belajar bersama.
- 4) Dari keluarga, keadaan ekonomi yang kurang akibat broken home, kurang kontrolnya orang tua dalam belajar anak.⁵¹⁾

Oleh karena itu Ishak dalam bukunya yang berjudul: "Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar" mengatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi siswa atau mengatasi hambatan-hambatan belajar ditempuh lima hal, yaitu :

⁵⁰⁾ Agoes Soejanto, *Bimbingan Ke Arah Belajar Sukses*, (Jakarta: Aksara Baru, 1981), hal. 41

⁵¹⁾ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1984), hal. 139

- 1) Mengajarkan kembali (re-teaching) yaitu mengajarkan kembali materi yang sama kepada para siswa yang memerlukan bantuan dengan cara menyajikan yang berbeda-beda dalam hal-hal sebagai berikut :
 - Kegiatan belajar mengajar dalam situasi kelompok yang telah dilakukan.
 - Melibatkan siswa pada kegiatan belajar.
 - Memberikan dorongan (motivasi) atau pengalaman kepada siswa pada kegiatan belajar.
- 2) Bimbingan individu atau kelompok kecil.
- 3) memberikan pekerjaan rumah.
- 4) Menyuruh siswa mempelajari materi yang sama dari buku-buku pelajaran, buku-buku paket atau sumber-sumber bacaan lainnya.
- 5) Guru menggunakan alat bantu audio visual yang lebih banyak.⁵²⁾

Disamping itu untuk menanggulangi hambatan-hambatan tersebut diperlukan adanya kerja sama antara guru, orang tua dan siswa, dengan harapan dapat memecahkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran skripsi ini, sepintas dapat dilihat dalam uraian yang terdiri dari :

1. Bagian formalitas terdiri dari :

Halaman judul skripsi, nota dinas, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

⁵²⁾ Ischak SW. dan Warji R., *Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogya: Liberty, 1987), hal. 42

2. Bab isi skripsi terdiri dari :

Bab I Pendahuluan skripsi: penegasan istilah yang terkandung dalam judul, latar belakang masalah dari penyusunan skripsi ini, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dalam menyusun skripsi, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang gamabran umum SLTP Al Islam struktur organisasi kelembagaan, keadaan guru, karyawan, dan siswa siswi serta sarana dan fasilitas yang dimiliki SLTP Al Islam Kartasura.

Bab III membahas tentang proses belajar mengajar bahasa Arab di SLTP Al Islam Kartasura, usaha yang ditempuh guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab, faktor yang menghambat dan mendukung prestasi belajar siswa SLTP Al Islam Kartasura dan cara mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi.

Bab IV berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan terakhir adalah penutup.

3. Bagian perlengkapan skripsi berisi :

Daftar pustaka, daftar ralat, daftar riwayat hidup, daftar angket, dan perlengkapan skripsi serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisa data-data yang telah ditempuh penulis mengenai “Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa SLTP Al Islam Kartasura”, dan juga bertolak dari pandangan teoritik, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, usaha yang dilakukan oleh guru adalah pemberian tugas pekerjaan rumah (PR), penambahan buku paket dan pemberian motivasi belajar.
2. Prestasi yang telah dicapai oleh siswa dalam bidang studi bahasa Arab tergolong berhasil dengan baik, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang mencapai nilai rata-rata 6,5. Hal ini dapat dilihat dari nilai raport catur wulan satu tahun ajaran 1998/1999 siswa kelas I, II dan kelas III dengan nilai rata-rata 7,3.
3. Faktor yang termasuk kategori faktor penghambat dan faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab, pada dasarnya kembali kepada faktor guru, siswa, sarana prasarana dan juga terbatas waktu yang tersedia, namun saran umum yang termasuk faktor pendukung keberhasilan pengajaran adalah adanya kerjasama guru dan siswa, kreatifitas guru dalam mengajar serta kegigihan guru dalam memberikan motivasi, membimbing sehingga minat belajar siswa cukup tinggi. Sedangkan yang termasuk faktor

sehingga minat belajar siswa cukup tinggi. Sedangkan yang termasuk faktor penghambat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa adalah malas mengerjakan pekerjaan rumah, tidak semua siswa termotivasi langsung dalam kegiatan pelaksanaan proses belajar mengajar karena latar belakang pendidikan mereka yang berbeda-beda, faktor ekonomi yang tidak merata karena mayoritas siswa anak petani maka buku paket tidak bisa dimiliki setiap siswa. Dalam mengatasi hambatan-hambatan siswa yang malas mengerjakan pekerjaan rumah, maka guru tidak memperbolehkan siswa untuk tidak mengikuti pelajaran bahasa Arab dan dikeluarkan dari kelas. Untuk mengatasi sedikitnya buku paket karena tidak semua siswa mampu membeli, maka guru hanya mewajibkan buku dimiliki oleh satu bangku satu buku atau pinjam di perpustakaan.

Dengan adanya upaya mengatasi hambatan yang ada dalam meningkatkan prestasi akhirnya proses belajar mengajar bahasa Arab di SLTP Al Islam Kartasura dapat berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan.

B. Saran-Saran

1. Saran untuk sekolah

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan berbahasa Arab siswa, maka dalam perpustakaan perlu memperbanyak buku pengetahuan bahasa Arab.
- b. Untuk menambah wawasan bagi para guru yang berkaitan dengan tugas sebagai pengajar, maka alangkah baiknya jika sekolah menyediakan buku-buku

bahasa arab sebagai penunjang teori mengajar, dan buku-buku bahasa Arab sebagai penunjang khususnya bagi para guru bahasa Arab.

2. Saran untuk guru bahasa Arab

- a. Untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa alangkah baiknya jika guru bahasa Arab satu minggu sekali menuliskan kata-kata baru (mufrodat baru) di papan tulis yang disediakan di depan kelas.
- b. Untuk mengurangi kejemuhan siswa dalam belajar alangkah baiknya jika guru menambah variasi penggunaan metode yang dipilih dalam praktek mengajar, khususnya metode mengajar bahasa Arab.
- c. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, alangkah baiknya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

3. Saran untuk siswa

- a. Biasakan untuk mendisiplinkan diri dalam mengikuti segala aktifitas dan menjalankan semua peraturan yang berlaku.
- b. Tumbuhkan kemauan dan tingkatkan kesadaran dalam belajar karena hanya dengan belajar waktu yang singkat akan bisa digunakan dengan sebaik-baiknya.

C. Kata Penutup

Dengan berakhirnya penulisan skripsi ini, sebagai kata penutup penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan hidayah dan inayah sehingga dapat terselesainya skripsi ini. Penulis memohon kepadanya semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Meskipun penyusunan skripsi ini telah selesai dengan daya dan upaya maksimal yang ada pada penulis, namun kekurangan dan kesalahan pasti ada, untuk itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, dengan harapan bisa menambah dan menyempurnakan penyusunan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Soejanto,
1981, Bimbingan Ke arah Belajar Sukses, Jakarta : Aksara Baru
- Arief S. Sadirman,
1979, Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung : Remaja Rosda Karya
- A. Tabrori Rusyan, dkk,
1992, Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung : Remaja Rosdaya
- Anas Sudijono,
1991, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : Rajawali Press.
- Busyari Madjidi,
1994, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Yogyakarta.
- Cece Wijaya,
1989, Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Donn Byrne,
1990, Teaching oral English, London : Longman.
- Departemen P dan K,
1988, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen P dan K,
1981, Analisa Pendidikan, Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI,
1989/1990, Kurikulum MTs.
- Departemen Agama RI,
1975, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama IAIN, Jakarta.
- Departemen Agama RI,
1993/1994, Kurikulum MTs Pedoman Administrasi, Jakarta : Dirjen Pembinaan Agama Islam.
- Ishcak SW dan Warji R.,
1987, Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar, Yogyakarta : Liberti.

Mustofa Al Ghulayani,

1992, Jami'ud Darusil Arabiyyah, Semarang.

Mursell dan S. Nasution,

1977, Mengajar dengan Sukses, Bandung : Jemmaras.

Muhammad Ali,

1987, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru.

Moh. Uzen Usman dan Lilis Setiawati,

1993, Upaya Optimalisasi Keberhasilan Belajar Mengajar, Bandung :: Remaja Rosda Karya.

M. Atas Semii,

1990, Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Bandung Angkasa.

Mulyono Sumardi,

1987, Pengajaran Bahasa Asing Sebagai Tinjauan Metodologis, Yogyakarta : Andi Offset.

Mahmud Yunus,

Metodik Khusus Bahasa Arab, Jakarta : PT. Hidokarya Agung.

Nana Sudjana,

1989, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru.

Suharsini Arikunto,

1992, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta : Rineka Cipta

Sutrisno Hadi,

1998, Metodologi Riset 1, Yogyakarta : Andi Offset.

Slameto,

1988, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta : Bina Aksara.

Sartinah Hardjono,

1988, Psikolog Belajar Mengajar Bahasa Asing, Jakarta : Dep. Dik. Bud.

Sartinah Hardjono,

1988, Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra, Jakarta : Dep. Dik. Bud.

Umar Hamalik,

1984, Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar, Bandung : Tarsito.

Wiranto Surachmad,

1986, Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar-dasar dan Teknik Petodologi Pengajaran, Bandung : Tarsito.

W. S. Wirkl,

1991, Psikologi Pendidikan, Jakarta : PT. Gasindo.

